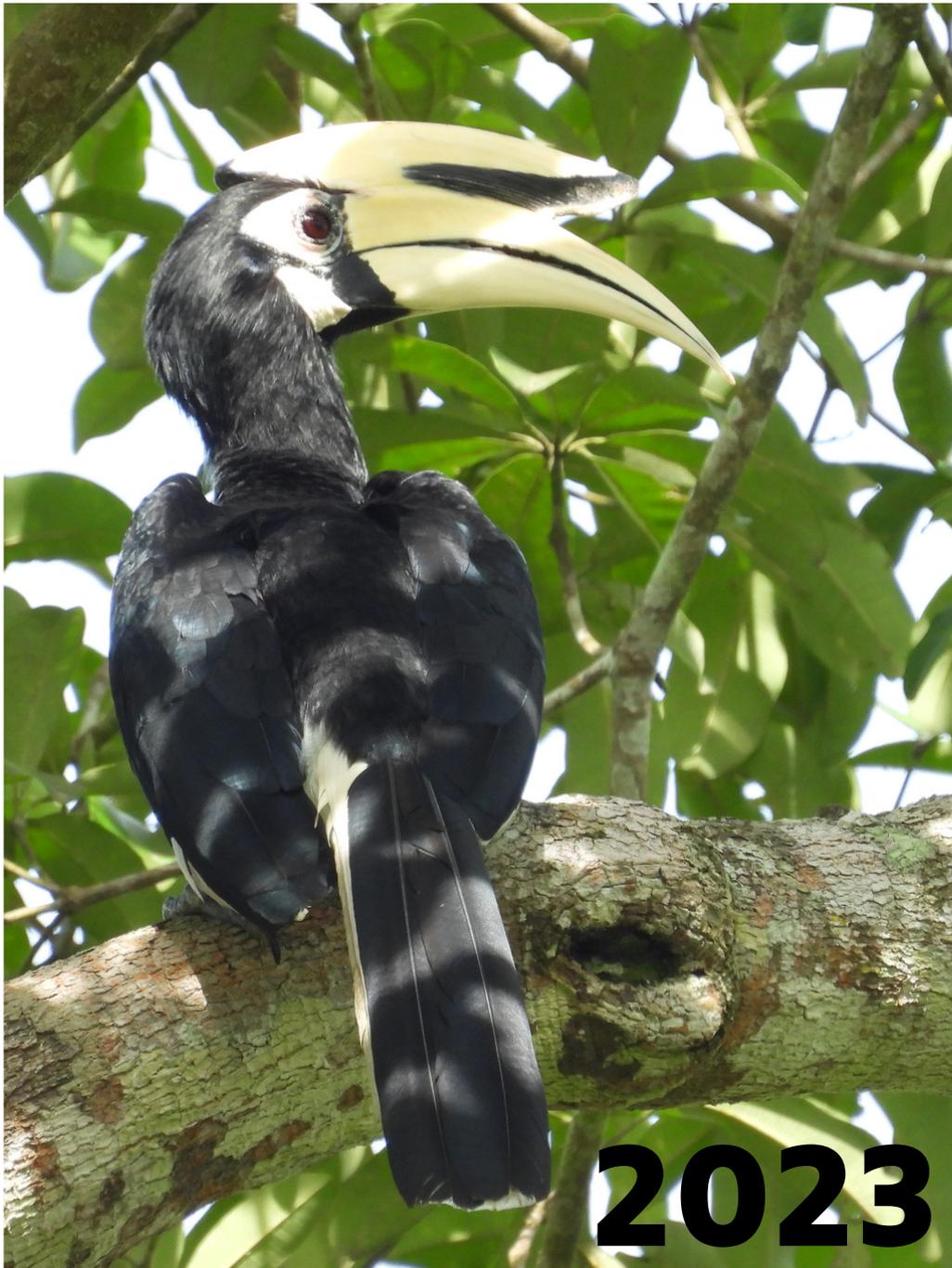


STATUS & PROGRAM

**PERLINDUNGAN
KEANEKARAGAMAN HAYATI**



2023

**PT PERTAMINA EP SANGATTA FIELD
LAPANGAN SEMBERAH**

PT Pertamina EP Sangatta Field Lapangan Sembelah

Pertamina EP Sangatta Field - Lapangan Sembelah yang merupakan institusi bisnis tidak dapat terhindarkan keberadaannya sebagai entitas sosial yang saling mempengaruhi dengan kondisi sosial sekitar. Dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat prinsip yang dipegang adalah :

- Mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan perusahaan dengan melaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*) di antaranya melalui serangkaian program *Community Development*.
- Serangkaian kegiatan dalam CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dan merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) guna mencapai keseimbangan dan keberlanjutan hidup serta jalinan kemitraan timbal balik antara perusahaan dan *stakeholders*.
- Untuk menjamin efektivitas program CSR tersebut maka dalam mendesain program harus sesuai dengan karakteristik permasalahan dan kebutuhan masyarakat yang dinamis dan beragam serta berbasiskan pada potensi *Local Resources*, melalui penilaian kebutuhan dan pemetaan sosial ekonomi.



A. Profil Keanekaragaman Hayati Pertamina EP Sangatta Field Lapangan Sembelah

Wilayah Pertamina EP Sangatta Field - Lapangan Sembelah berada di sekitar Tanah Merah dan Sambutan. Adapun tipe ekosistem yang terdapat pada wilayah studi adalah ekosistem rawa dan ekosistem darat. Pada Ekosistem rawa terdiri dari vegetasi rawa. Sedangkan pada ekosistem darat berupa hutan sekunder, semak belukar, dan vegetasi budidaya.

1. Rawa

Rawa yang dijumpai di lokasi studi berbentuk kelompok-kelompok besar. Rawa dibedakan menjadi 2 yaitu rawa sementara dan rawa permanen. Pada rawa sementara, genangan air berada pada cekungan-cekungan tanah dan dapat kering ketika cuaca terik. Sedangkan untuk rawa permanen, air yang berada disana tidak mudah surut hanya karena cuaca yang terik. Pada lokasi studi, vegetasi rawa dijumpai di wilayah Wokshop SBR 20, Sembelah Oil Plant, Sambutan 02A dan Kantor Binangat. Berdasarkan hasil pengamatan, jenis tumbuhan yang terdapat di rawa pada lokasi studi didominasi oleh beberapa jenis seperti Rumput Teki (*Cyperus distans*), Talas (*Collocasia sp*) dan Gelagah (*Themeda gigantea*)

2. Hutan Sekunder

Pada wilayah kerja Pertamina EP Sangatta Field - Lapangan Semburah terdapat pada vegetasi hutan sekunder. Hutan sekunder merupakan tipe hutan hasil suksesi sekunder setelah penebangan dan pembersihan lahan (*Land Clearing*) dari lahan yang sebelumnya berupa hutan primer dataran rendah. Vegetasi hutan sekunder pada wilayah studi terdiri atas jenis-jenis tumbuhan seperti Sengon (*Paraseriantes falcataria*), Mahang (*Macaranga tanarius*), dan Pulai (*Alstonia angustiloba*). Pohon dominan yang berada pada lokasi studi terkategori tumbuhan perintis yang mampu beradaptasi terhadap kondisi lingkungan dengan baik. Hutan sekunder pada lokasi studi tersebar pada pinggir-pinggir sungai, jalan dan menjadi ekosistem pemisah berbagai ekosistem alamiah lainnya.



3. Semak Belukar

Vegetasi ini umum dijumpai berdekatan atau bergabung dengan hutan sekunder. Hal ini dikarenakan pada proses suksesi hutan, komunitas vegetasi yang pertama muncul adalah semak belukar. Vegetasi semak belukar pada lokasi studi didominasi oleh Teki (*Cyoeus rotundus*), Rumput (*Asystasia gagentina*), Putri Malu (*Mimosa pigra*) dan Pakis (*Nephrolepis biserrate*).

4. Vegetasi Budidaya (Kebun campuran & Pekarangan)

Pada wilayah studi terdapat vegetasi budidaya yang berupa kebun campuran dan pekarangan. Vegetasi-vegetasi tersebut terletak berdampingan dengan kawasan pemukiman. Tanaman-tanaman yang berada pada vegetasi ini berupa tanaman penghasil kayu seperti Sengon (*Paraseriantes falcataria*), Jati (*Tectona grandis*), Trembesi (*Samanea saman*) dan Mahoni (*Swieennia macrophylla*). Pada kelompok tanaman buah yang terdapat pada lokasi studi antara lain Pisang (*Musa Paradisiaca*), Rambutan (*Nephelium lappaceum*), Nangka (*Artocarpus heterophylla*), Pepaya (*Carica papaya*), dan Kelapa (*Cocos nucifera*).



B. Program Keanekaragaman Hayati Pertamina EP Sangatta Field Lapangan Semberah

Program pada aspek keanekaragaman hayati (KEHATI) yang dimiliki oleh Pertamina EP Sangatta Field - Lapangan Semberah antara lain:

1. Konservasi Rangkong
2. Cover Crop Composting

1. Konservasi Rangkong

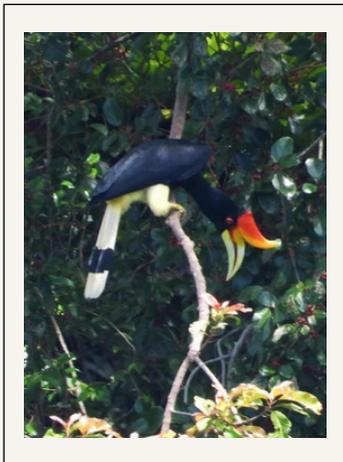
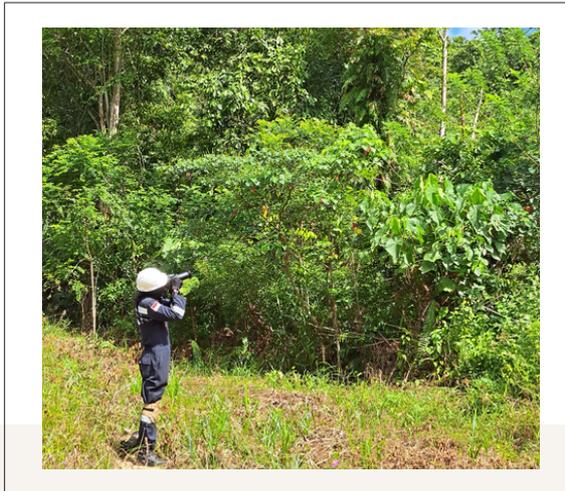
Rangkong Badak atau dalam bahasa latinnya *Buceros rhinoceros* adalah salah satu jenis rangkong yang berada di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi, burung rangkong termasuk dalam satwa yang dilindungi. Pada *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) Red List, rangkong badak termasuk dalam daftar Vulnerable (VU). Rangkong banyak menghabiskan waktunya di atas pohon dengan buah, reptil kecil, serangga, burung kecil dan hewan pengerat sebagai makanannya. Dalam upaya perlindungan dan pengawasan populasi rangkong, Pertamina EP Sangatta Field - Lapangan Semberah bekerja sama dengan Universitas Mulawarman. Konservasi yang dilakukan oleh PEP Sangatta Field - Lapangan Semberah dilakukan pada habitat asli satwa maupun tumbuhan atau *in-situ*. Pada tahun 2023 dilakukan pengamatan dan ditemukan 15 ekor rangkong pada wilayah studi.

Dijumpai beberapa jenis burung yang pada monitoring sebelumnya tidak teramati dan baru teramati di tahun ini. Adapun jenis tersebut adalah Kangkareng hitam / Rangkong Hitam (*Anthracoceros malayanus*) sejumlah 4 ekor. Kangkareng hitam telah ditetapkan oleh IUCN dalam kategori *Vulnerable* (VU) dan masuk dalam Appendix II, CITES. Sedangkan di Indonesia, kangkareng hitam masuk dalam daftar satwa yang dilindungi oleh PermenLHK No. 20 Tahun 2018.

| Pengamatan Jumlah Rangkong PEP Sangatta Field- Lapangan Semberah | | | | | | |
|--|-----------------|------|------|------|-------|--------|
| Spesies | Jumlah Populasi | | | | | Satuan |
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023* | |
| <i>Buceros rhinoceros</i> | 8 | 10 | 11 | 12 | 15 | Ekor |
| <i>Anthracoceros malayanus</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | Ekor |

*Data hanya sampai bulan Juni

Gambar Kegiatan Pengamatan Burung Rangkong Badak



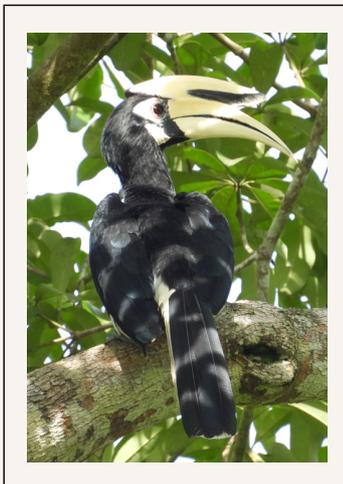
Rangkong Badak

Familia : *Bucerotidae*

Deskripsi : Burung ini merupakan salah satu dari burung rangkong dengan ukuran yang besar yaitu berkisar antara 110-127 cm. Dalam perkembangbiakannya, burung betina akan bersarang di lubang pohon atau celah bebatuan bersama anak-anaknya dan burung jantan akan bertugas untuk membawakan makanan ke sarang. Selama masa berkembang biak, burung ini akan berkelompok untuk mempertahankan teritori sarang mereka.

Ekologi : Habitat Rangkong Badak berada di hutan dataran rendah, perbukitan, hutan sekunder dan hutan rawa.

Penyebaran : Rangkong badak dapat ditemukan pada pulau Kalimantan, Sumatra, Jawa dan Semenanjung Malaysia.



Kangkareng hitam / Rangkong Hitam

Nama Ilmiah : *Anthracoceros malayanus*

Deskripsi : Kangkareng hitam / Rangkong Hitam hampir seluruh tubuhnya diselubungi oleh bulu yang berwarna hitam, termasuk ekor bagian tengah dan hanya ada sedikit warna putih di ujung ekor tepi. Panjang tubuhnya mencapai 60-80 cm. Memiliki berat tubuh 633-1.050 gr dan panjang sayap 288-388 cm. Ciri khas yang membedakan individu jantan dan betina ialah warna mata dan paruhnya.

Ekologi : Habitat Kangkareng hitam / Rangkong Hitam berada di hutan primer, hutan dataran rendah, hutan tepi sungai, hutan rawa pasang surut dan hutan sekunder.

Penyebaran : Kangkareng hitam / Rangkong Hitam dapat ditemukan pada pulau Kalimantan, Sumatra, Brunei Darussalam, Malaysia dan populasi kecil di bagian Selatan Thailand

2. Cover Crop Composting

Dalam upaya melaksanakan komitmen mengelola operasional produksi, PEP Sangatta Field – Lapangan Semberah melakukan perbaikan rona awal lingkungan dengan metode Cover Crop Composting. Metode ini dilakukan dengan penyebaran bibit tanaman perintis sebagai cover crop untuk menahan air, kemudian dilakukan pembajakan tanaman cover crop untuk dijadikan media kompos alami yang kemudian ditanami tumbuhan endemik. Tumbuhan yang ditanam adalah Tengkawang Tungkul (*Shorea stenoptrea*), Mangga Kasturi (*Mangifera casturi*) dan Menggeris (*Koompassia excelsa*). Telah dilakukan penanaman sebanyak 1200 pohon dari masing masing jenis tanaman dari tahun 2021 hingga 2023

| Jumlah Penanaman Cover Crop Composting PEP Sangatta Field Lapangan Semberah | | | | |
|---|-------|------|-------|--------|
| Lokasi | Tahun | | | Satuan |
| | 2021 | 2022 | 2023* | |
| Tengkawan Tungkul | 400 | 600 | 1200 | Batang |
| Mangga Kasturi | 400 | 600 | 1200 | Batang |
| Menggeris | 400 | 600 | 1200 | Batang |

*Data hanya sampai bulan Juni

Gambar Persiapan Bibit Cover Crop Composting

